











sebelumnya, perubahan bisa berupa kemunduran dan bisa juga berupa kemajuan atau progress. Sedangkan masyarakat artinya sekelompok ikatan nilai dan norma-norma sosial. Istilah masyarakat dapat juga diartikan sebagai wadah atau tempat orang-orang yang saling berhubungan dengan hukum dan budaya tertentu untuk mencapai tujuan bersama.

Adapun sebab utama dari terjadinya perubahan masyarakat dikarenakan seperti berikut:

- a. Keadaan geografis tempat pengelompokan sosial: bisa mengakibatkan perubahan karena keadaan geografis di mana mereka hidup ikut berubah juga
- b. kebudayaan: dengan semua tradisinya kadang-kadang bisa menyebabkan bahwa orang tidak berani mengadakan progress karena bertentangan dengan kebudayaan dan sekanjutnya mereka tidak dapat melihat manfaat daripada pengadaan perubahan
- c. sifat anomie manusia: yaitu menjauhkan diri dari masyarakat, bisa juga menjadi sebab mengapa perubahan masyarakat sukar dijadikan progress yaitu karena keinginan untuk mengadakan segala-galanya sendiri.

Keempat unsur ini termasuk saling mempengaruhi dari bidang-bidang lain seperti teknologi, ilmu pengetahuan, organisasi dan management di dalam masyarakatnya. Dan faktor-faktor ini juga dapat menimbulkan perubahan dari bidang transport, ekonomi, politik dan tentunya bidang sosial. Maka dari itu,





























Sifat rasional tindakan jenis ini adalah bahwa alat-alat yang ada hanya merupakan pertimbangan dan perhitungan yang sadar, sementara tujuan-tujuannya sudah ada di dalam hubungannya dengan nilai-nilai individu yang bersifat absolut. Artinya, nilai itu merupakan nilai akhir bagi individu yang bersangkutan bersifat nonrasional, sehingga tidak memperhitungkan alternatif. Seperti contoh tindakan sosial jamaah Sari Bumi yang melakukan segala sesuatu baik di tatanan sosial atau dalam segi ibadahnya harus mempunyai landasan-landasan yakni di al-Qur'an dan Hadits.

Dengan adanya pergeseran maka akan menginginkan adanya pembaharuan. Dalam tahap pembaharuan akan terjadi suatu gerakan yang berdasarkan nilai-nilai atau norma-norma dalam landasannya. Dalam tipologi gerakan terdapat gerakan religius yang dapat dikaitkan dengan fenomena yang terjadi pada Sari bumi dengan mendirikan sebuah yayasan yang hanya terikat oleh *manhaj* tanpa ada intervensi dari pihak lain.